

ABSTRACT

Background: The prevalence of mental health disorders in adolescents in Indonesia has increased, 5.5% of adolescents aged 10-17 years. An increase in visits by mental disorder patients also occurred among adolescents in Jambi Province in 2022-2023. Risk factors such as violence, discrimination, and economic problems also worsen this condition. In addition, low mental health literacy in the community causes minimal understanding and awareness of the importance of maintaining mental health. Therefore, mental health education efforts are needed using easily accessible learning media, such as pocket books. This study aims to develop pocket books as educational media about mental health for adolescents at SMA Negeri 06 Kota Jambi.

Method: This study uses an R&D approach based on the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). This media was validated by 5 validators, consisting of 1 media expert, 1 language expert, 1 psychology expert, 1 health promotion expert, 2 validators from the agency, and 25 students in grades XI and XII of SMAN 06 Kota Jambi as the participant group.

Results: The product validation results showed that media experts gave a score of 98% (very feasible), language experts 93% (very feasible), psychologists 86% (very feasible), health promotion from the Jambi City Health Office 86% (very feasible), and agency validators 93% (very feasible). After receiving input from the validator, the product was then revised. Furthermore, the product was tested on a limited group of participants with a result of 93% (very feasible). Therefore, this media is categorized as very feasible.

Conclusion: This pocket book can be used as a health education media with a very feasible feasibility status.

Keywords: Media development, Pocket Book, Mental Health, Adolescents

ABSTRAK

Latar Belakang : Prevalensi gangguan kesehatan mental pada remaja di Indonesia terjadi peningkatan, 5,5% remaja berusia 10-18 tahun . Peningkatan kunjungan pasien gangguan mental juga terjadi di kalangan Remaja Provinsi Jambi di tahun 2022-2023. Faktor risiko seperti kekerasan, diskriminasi, dan masalah ekonomi turut memperburuk kondisi ini. Selain itu, rendahnya literasi kesehatan mental di masyarakat menyebabkan minimnya pemahaman dan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan mental. Oleh karena itu, diperlukan upaya pendidikan kesehatan mental menggunakan media pembelajaran yang mudah diakses, seperti buku saku. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku saku sebagai media edukasi tentang kesehatan mental bagi remaja di SMA Negeri 06 Kota Jambi.

Metode : Penelitian ini menggunakan pendekatan R&D berdasarkan model ADDIE (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi) . Media ini divalidasi oleh 5 validator, yang terdiri dari 1 ahli media, 1 ahli bahasa, 1 ahli psikologi, 1 ahli promosi kesehatan, 2 validator dari instansi, dan 25 siswa kelas XI dan XII SMAN 06 Kota Jambi sebagai kelompok partisipan.

Hasil : Hasil validasi produk menunjukkan bahwa ahli media memberikan nilai 98% (sangat layak), ahli bahasa 93% (sangat layak), ahli psikologi 86% (sangat layak), bidang promosi kesehatan dari Dinas Kesehatan Kota Jambi 86% (sangat layak), dan validator instansi 93% (sangat layak). Setelah menerima masukan dari validator, produk kemudian direvisi. Selanjutnya, produk diuji coba secara terbatas pada kelompok partisipan dengan hasil 93% (sangat layak). Oleh karena itu, media ini dikategorikan sangat layak.

Kesimpulan: Buku saku ini dapat digunakan sebagai media edukasi kesehatan dengan status kelayakan yang sangat layak.

Kata Kunci : Pengembangan media, Buku Saku, Kesehatan Mental, Remaja